

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASEAD LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SD NEGERI 05 SALIDO KECIL

Windiana Oktavia¹, Nauli Tama Sari²

^{1,2} Universitas Rokania, Indonesia

Email: windianaoktaviaputri02@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.880>

Sections Info

Article history:

Submitted: 10 September 2025

Final Revised: 15 September 2025

Accepted: 19 September 2025

Published: 29 September 2025

Keywords:

Elementary Learning Problems

Elementary School Student

Learning Outcomes

Education



ABSTRACT

PBL is a student-centered learning model oriented towards authentic problem solving. Through PBL stages such as problem orientation, data collection, group discussions, and presentations, students are encouraged to think critically, creatively, and collaboratively. PBL is a student-centered learning model oriented towards authentic problem solving. Through PBL stages such as problem orientation, data collection, group discussions, and presentations, students are encouraged to think critically, creatively, and collaboratively. This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model on the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) in fifth-grade students at SD Negeri 05 Salido Kecil. This research is motivated by the low learning outcomes of students due to the lack of active involvement in the learning process. This study uses a quantitative approach with an experimental method of one group pretest-posttest design. The sample in this study amounted to 18 fifth-grade students. The instruments used were multiple-choice tests, observation sheets, and documentation. Data analysis used descriptive statistics and t-test. The results showed a significant increase in learning outcomes. The average pretest score of 66 increased to 80 in the posttest. The t-value of 5.833 is greater than the t-table of 1.713 with a significance of 0.052. This indicates that the PBL model has a positive effect on IPAS learning outcomes.

ABSTRAK

PBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada pemecahan masalah autentik. Melalui tahapan-tahapan PBL seperti orientasi masalah, pengumpulan data, diskusi kelompok, dan presentasi, siswa terdorong untuk berfikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas V di SD Negeri 05 Salido Kecil. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa akibat kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Rata-rata nilai pretest sebesar 66 meningkat menjadi 80 pada posttest. Nilai thitung sebesar 5,833 lebih besar dari ttabel 1,713 dengan signifikansi 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa model PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar IPAS Sekolah Dasar, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan fase penting dalam pembentukan karakter dan dasar keilmuan peserta didik. Pada tahap ini, siswa mulai diperkenalkan dengan berbagai konsep dasar yang akan menjadi landasan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai mata pelajaran yang mengintegrasikan dua cabang keilmuan, sangat berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah pada siswa.

Namun kenyataannya, dalam proses pembelajaran IPAS di SD Negeri 05 Salido Kecil masih didominasi oleh pendekatan tradisional seperti ceramah dan hafalan, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dan minimnya partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa kurang antusias, sering pasif dalam proses diskusi, dan sulit memahami konsep-konsep abstrak yang disampaikan tanpa konteks nyata.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang sesuai adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada pemecahan masalah autentik. Melalui tahapan-tahapan PBL seperti orientasi masalah, pengumpulan data, diskusi kelompok, dan presentasi, siswa terdorong untuk berfikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 05 Salido Kecil. Dengan harapan, model ini dapat menjadi solusi pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*), dan desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Lokasi dan Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan di SD Negeri 05 Salido Kecil, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Waktu pelaksanaan adalah pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 05 Salido Kecil yang berjumlah 18 orang. Karena jumlahnya yang terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

Variabel Penelitian:

- Variabel independen (bebas): Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- Variabel dependen (terikat): Hasil belajar IPAS siswa kelas V.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data:

1. **Tes hasil belajar:** Tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 25 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
2. **Lembar observasi:** Digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
3. **Dokumentasi:** Digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan silabus pembelajaran.

Teknik Analisis Data:

- Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum hasil belajar siswa.

- Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data.
- Uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians.
- Uji hipotesis menggunakan uji-t (paired sample t-test) untuk melihat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*), *desain one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 05 Salido Kecil yang berjumlah 18 orang.

Variabel Penelitian:

- Variabel bebas: Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
- Variabel terikat: Hasil belajar IPAS

Instrumen Penelitian:

- Tes: pilihan ganda sebanyak 25 soal yang telah divalidasi.
- Observasi: untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran.
- Dokumentasi: untuk mengumpulkan data penunjang seperti daftar hadir dan foto kegiatan.

Teknik Analisis Data:

1. Statistik Deskriptif (rata-rata, nilai maksimum, minimum)
2. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
3. Uji Homogenitas
4. Uji Hipotesis (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut pengembangan analisis hasil dan pembahasan.

Data Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Hasil belajar IPAS sebelum (*Pre-Test*) dan Sesudah (*Post-Test*) Penerapan Model *Problem Based Learning* Kelas V SD Negeri 05 Salido Kecil

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AZ	65	90
2	AI	60	82
3	AAF	75	70
4	CMY	63	83
5	DTA	65	80
6	DAB	75	70
7	F	65	85
8	FR	65	86
9	GWN	70	83
10	GTO	65	80
11	HLP	70	77
12	KH	65	73
13	KH	63	71
14	MPS	63	86
15	NMA	70	82

16	NSA	64	87
17	SVD	65	75
18	UH	62	79

Kategori	Pretest %	Posttest %
Sangat Baik	0	6
Baik	0	56
Cukup	67	39
Kurang	33	0

Grafik perbandingan juga menunjukkan lonjakan signifikan dari kategori "cukup" ke kategori "baik" dan "sangat baik".

2. Hasil Analisis Statistik

- Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. > 0,05).
- Uji homogenitas menunjukkan data homogen (Sig. > 0,05).
- Hasil uji t: thitung = 5,833 > ttabel = 1,713 (α = 0,05), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, penerapan model PBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS.

3. Interpretasi Berdasarkan Teori

Temuan ini mendukung teori konstruktivisme (Piaget dan Vygotsky) yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif ketika siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata dan interaksi sosial. PBL memfasilitasi hal ini dengan memberikan masalah kontekstual yang menuntut diskusi kelompok, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Model *problem based learning* Suatu model pembelajaran yang fokus pembelajarannya pada siswa, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator, membantu siswa mengembangkan berpikir kritis dan terlibat aktif dalam memecahkan masalah, baik secara individu maupun kelompok, (Nurhamidah, S., 2022). Model *problem based learning* memiliki 5 tahap yang harus dilaksanakan dalam Problem Based Learning, yaitu: (1) Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, (2) Mengorganisasikan siswa untuk meneliti, (3) Membantu investigasi mandiri dan kelompok, (4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah (Sugiyanto, 2018)

4. Aktivitas Belajar Siswa

Observasi menunjukkan peningkatan aktivitas belajar dari 60% (sebelum PBL) menjadi 85% (sesudah PBL). Siswa lebih aktif bertanya, berpendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Keterampilan sosial dan komunikasi berkembang seiring keterampilan akademik. Dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan memperkuat bukti bahwa suasana kelas lebih hidup dan kolaboratif.

5. Faktor Pendukung dan Hambatan

Faktor pendukung meliputi kesiapan guru sebagai fasilitator, ketersediaan media, dan antusiasme siswa. Hambatan yang ditemui antara lain keterbatasan waktu diskusi, perbedaan kemampuan siswa, dan sarana pendukung yang kurang memadai. Faktor ini perlu menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan kelas ke depan.

Secara keseluruhan, PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 05 Salido Kecil. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66 pada pretest menjadi 80 pada posttest, serta hasil uji statistik yang menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel. Selain berdampak pada aspek kognitif, model PBL juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama dalam kelompok, dan keberanian menyampaikan pendapat. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menyatakan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa terlibat langsung dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi. Dengan demikian, PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar IPAS secara signifikan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter dan keterampilan abad ke-21 seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yuli C. dkk. (2022). Prestasi Belajar Ditinjau dari Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Manajemen Waktu Belajar, serta Lingkungan Keluarga. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 23(1). <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>.
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of

- Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Febryananda, I. P., & Rosy, B. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(04), 170-174.
- Cahyo, R. N., Wasitohadi, W., & Rahayu, T. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning(PBL) Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 28–32. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.23>.
- Nurhamidah, S. (2022). Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa. Penerbit P4I.
- Sugiyanto. 2018. Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti, Dkk. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Wina, S. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Utami, H. S., & Puspitasari, N. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *PowerMathEdu*, 1(1), 57-68.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

